

BAB V

PENGUJIAN DAN ANALISIS

5.1. Pengujian

Pada subbab ini akan dilakukan pengujian kinerja metode klasifikasi Naïve Bayes untuk kenaikan grade karyawan PT PJB UP Brantas. Pengujian dilakukan untuk mengetahui akurasi dari implementasi yang telah dilakukan sebelumnya. Pengujian dilakukan dengan dua macam jenis yaitu dengan pengaruh data latih terhadap data uji dan sebaliknya pengaruh data uji terhadap data latih.

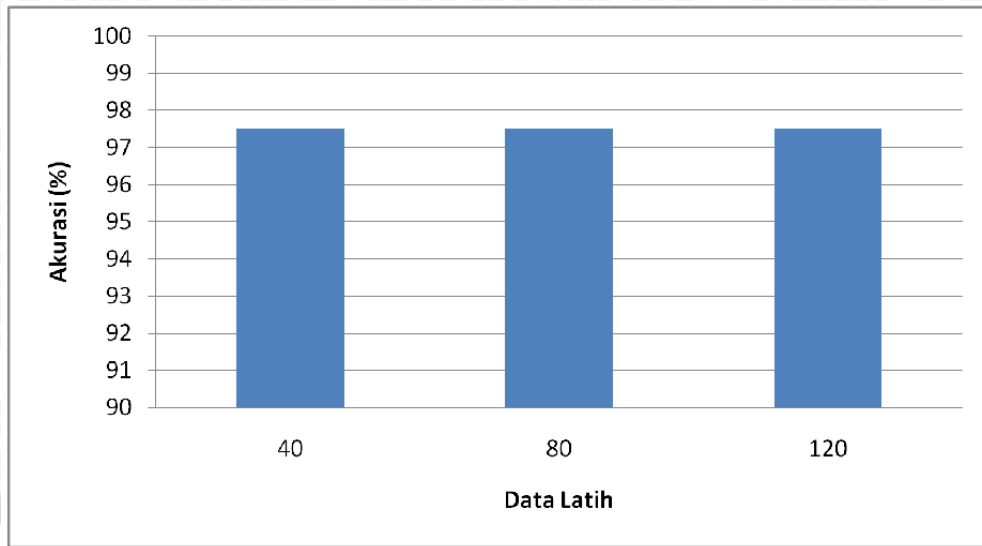
5.1.1. Penentuan Data Latih dan Data Uji

Dalam proses pencarian data latih dan data uji, seluruh record data perolehan kriteria talenta karyawan diujikan secara *random* sebanyak 1000 kali pengujian dengan 40 data latih dan 40 data uji. Dari pengujian tersebut diketahui bahwa terdapat akurasi sebesar 97,5% dengan 40 data latih yang ditunjukkan pada lampiran 5 dan 40 data uji pada lampiran 6.

Setelah diketahui 40 data latih dan 40 data uji, maka langkah selanjutnya mencari 80 data latih, 120 data latih, 80 data uji, dan 120 data uji. Langkah yang dilakukan sama dengan langkah pencarian 40 data latih dan 40 data uji. 80 data latih ditunjukkan pada lampiran 7, 120 data latih ditunjukkan pada lampiran 8, 80 data uji ditunjukkan pada lampiran 9, dan 120 data uji ditunjukkan pada lampiran 10.

5.1.2. Pengujian Pengaruh Data Latih Terhadap Data Uji

Pada pengujian pengaruh data latih terhadap data uji, data latih yang digunakan dimulai dari 40, 80, dan 120 data, sedangkan data uji yang digunakan bernilai sama yaitu berjumlah 40 data. Gambar 5.1 menunjukkan grafik nilai pengaruh data latih terhadap data uji.



Gambar 5.1. Grafik Pengujian Pengaruh Jumlah Data Latih Terhadap Data Uji

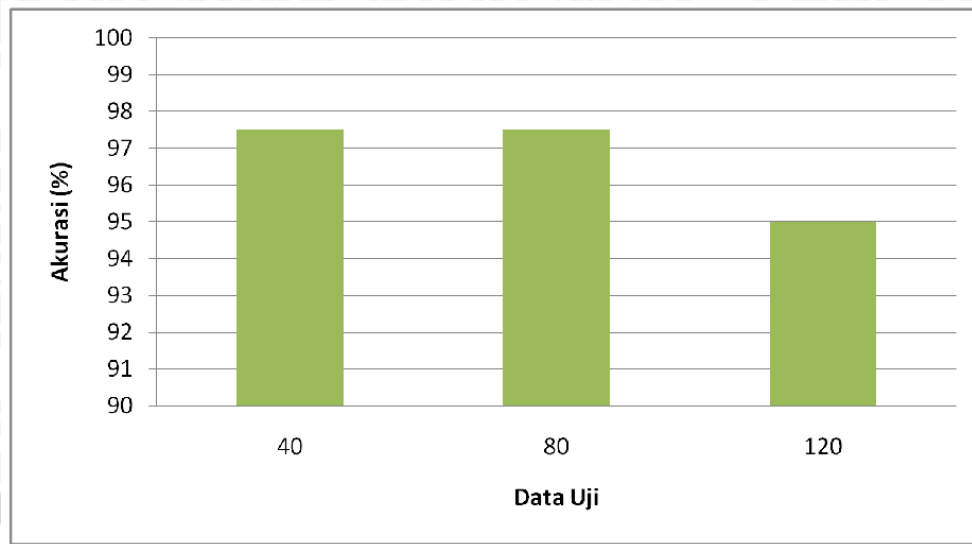
Pada Gambar 5.1 dapat dilihat bahwa tidak ada pengaruh terhadap data uji, meskipun data latih yang digunakan berubah jumlahnya. Nilai akurasi dari pengujian 40 data uji ditunjukkan pada Tabel 5.1

Tabel 5.1 Pengujian Pengaruh Jumlah Data Latih Terhadap Data Uji

Data Latih	40	80	120
Akurasi	97.5 %	97.5 %	97.5 %

5.1.3. Pengujian Pengaruh Data Uji Terhadap Data Latih

Pada pengujian pengaruh data uji terhadap data latih, data uji yang digunakan dimulai dari 40, 80, dan 120 data, sedangkan data latih yang digunakan bernilai sama yaitu berjumlah 40 data. Gambar 5.2 menunjukkan grafik nilai pengaruh data uji terhadap data latih.



Gambar 5.2. Grafik Pengujian Pengaruh Jumlah Data Uji Terhadap Data Latih

Pada Gambar 5.2 dapat dilihat bahwa ada pengaruh terhadap data latih, ketika data uji berjumlah 120 data, nilai akurasi mengalami penurunan menjadi 95%. Nilai akurasi dari pengujian 40 data latih ditunjukkan pada Tabel 5.2

Tabel 5.2 Pengujian Pengaruh Jumlah Data Uji Terhadap Data Latih

Data Uji	40	80	120
Akurasi	97.5 %	97.5 %	95 %

5.2. Analisis

Pada subbab ini akan dilakukan analisa dari pengujian yang telah dilakukan dengan metode klasifikasi Naïve Bayes untuk kenaikan grade karyawan PT PJB UP Brantas. Analisis dilakukan untuk mengetahui karakteristik data pada pengujian yang telah dilakukan sebelumnya.

1. Analisis Hasil Pengaruh Data Latih Terhadap Data Uji

Pada hasil pengujian pengaruh data latih terhadap data uji, dapat dilihat bahwa tidak ada perubahan dalam nilai akurasinya yaitu tetap sebesar 97.5 %, sehingga klasifikasi dengan metode Naïve Bayes dapat diimplementasikan dengan baik.

2. Analisis Hasil Pengaruh Data Uji Terhadap Data Latih

Pada hasil pengujian pengaruh data uji terhadap data latih, dapat dilihat bahwa ada ketika data uji berjumlah 40 dan 80 prosentase akurasi masih 97.5 % tetapi ketika data uji berjumlah 120 data prosentase akurasi turun menjadi 95 %.

Implementasi dengan metode Naïve Bayes sudah bisa mengikuti aturan kenaikan level dan skala bertambah. Untuk kenaikan grade belum sesuai dengan aturan dikarenakan ada data yang belum valid dan persebaran data yang belum merata.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

